



Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal di PUSKUD Riau

Afriani Suriati

Universitas Muhammadiyah Riau

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156

Korespodensi Emai : afrianisuriaty21@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to apply knowledge of accounting information system analysis in supporting the effectiveness of internal control at PUSKUD Riau. This research was conducted from October 2023 – January 2024. This research was conducted to find steps or recommendations for problems found in supporting the effectiveness of internal control. This type of research is descriptive qualitative, and the type of data used is secondary data obtained from the financial report of PUSKUD Riau and primary data through interviews with operational managers, accounting and marketing staff of PUSKUD Riau. The data analysis technique used in this research is data reduction, comparing theory and practice and drawing conclusions. Based on the research results, it can be concluded that the accounting information system implemented by PUSKUD Riau in the cash and credit sales system is quite good, but internal control is still less effective.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, PUSKUD Riau

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan analisis sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal di PUSKUD Riau. penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2023 – Januari 2024. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan langkah atau rekomendasi terhadap permasalahan yang ditemukan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal. Jenis penelitian ini adalah berbentuk deskriptif kualitatif, dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapat dari laporan keuangan PUSKUD Riau dan data primer melalui wawancara bersama pihak manager operasional, staff accounting dan marketing PUSKUD Riau. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini data dengan reduksi data, melakukan perbandingan antara teori dan praktek serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan PUSKUD Riau dalam sistem penjualan tunai dan kredit sudah cukup baik, tetapi pengendalian internal masih kurang efektif

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, PUSKUD Riau

PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi informasi berkembang pesat, dan sistem informasi digunakan dan dikembangkan hampir setiap bidang aplikasi bisnis, yang dapat mendorong dan mengembangkan perusahaan dengan sukses. berkembangnya teknologi di bidang informasi merujuk dampak yang signifikan melalui persaingan usaha antar pelaku industri. Sistem

informasi digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dan mencapai tujuan yang optimal. Tentu saja semua perusahaan, baik perusahaan pemerintah maupun swasta, mempunyai sistem informasi akuntansi. Menurut Mulyadi (2016:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk memfasilitasi manajemen bisnis. Sedangkan menurut Aini, D. T. R. M. (2020) sistem informasi akuntansi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya.

Sistem informasi akuntansi memudahkan bisnis dalam melakukan sebagian besar aktivitas. Memberikan informasi yang akurat dan akurat mengurangi biaya produksi dan menjadikan Anda lebih efektif dan efisien di jurnal Sistem informasi akuntansi yang baik dapat mencegah terjadinya penipuan dan pemalsuan laporan keuangan khususnya pada penjualan dan penerimaan kas suatu perusahaan (Rohali, E., Askandar, N. S., & Anwar, S. A. (2020). Penjualan adalah suatu transaksi dimana penjual dan pembeli bertransaksi dan menyediakan suatu produk berupa barang atau jasa. Perusahaan kemudian mencatat pendapatan dari penjualan tersebut. Penerimaan kas merupakan transaksi penerimaan kas yang mengakibatkan bertambahnya aset perusahaan dalam bentuk uang tunai.

Selain itu, ketika sistem informasi akuntansi berfungsi dengan baik, manajemen memerlukan pengendalian internal untuk menjalankan bisnis (Rohali, E., Askandar, N. S., & Anwar, S. A. (2020). Pengendalian internal adalah peraturan dan prosedur yang melindungi terhadap penyalahgunaan kekayaan perusahaan, memverifikasi keakuratan, keandalan akuntansi, dan memastikan menaati peraturan yang berlaku. (Simon, E. S. N., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. 2023) Maka dari itu, perusahaan harus mengatur aktivitas penjualannya, yang berakibat pada kegagalan pencapaian target penjualan dan menurunnya keuntungan perusahaan. Efektivitas sistem pengendalian internal dapat diartikan sebagai kemampuan sistem pengendalian internal yang direncanakan dan diterapkan agar mampu mewujudkan tujuannya dalam keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap adanya unsur unsur sistem pengendalian internal dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas secara efektif.

PUSKUD RIAU adalah perusahaan yang merupakan kelembagaan Resmi Provinsi Riau yang bergerak di bidang Distributor/ penjualan Pupuk,Herbisida/bahan Kimia dan Alat Pertanian Terlengkap di Provinsi Riau.Beralokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 179, Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28155.. Distributor ini bergerak dibidang

penyaluran dan penjualan Pupuk,Herbisida/bahan Kimia dan Alat Pertanian. PUSKUD Riau telah mempunyai sistem informasi akuntansi yang telah di terapkan sejak Tahun 1999. Dengan adanya sistem informasi akuntansi khususnya di bagian penjualan yang memadai diharapkan dapat menunjang efektivitas pengendalian internal perusahaan. PUSKUD Riau ini menerapkan prosedur pelayanan penjualan secara tunai dan kredit. Berikut tabel data penjualan tunai dan kredit pada PUSKUD Riau (2019-2023):

Tabel. 1.1 Data Penjualan Pupuk PUSKUD Riau 2019-2023

Tahun	Total penjualan	kondisi
2019	Rp. 29.422.415.205,00	Stabil
2020	Rp. 21.150.421.221,00	Tidak stabil
2021	Rp. 31.086.530.329,00	Stabil
2022	Rp. 16.834.787.119,00	Tidak stabil
2023	Rp. 6.110.341.305	Tidak stabil

Sumber : laporan sisa hasil usaha, PUSKUD Riau 2019 s/d 2023

Dari tabel 1.1 di atas terdapat permasalahan bahwa penjualan pupuk setiap tahun PUSKUD Riau tidak stabil atau mengalami naik turun(fluktuasi) dari tahun ke tahun,akan tetapi dilihat dari persentase pada tahun 2019 - 2020 penjualannya mengalami penurunan dari Rp. 29.422.415.205 menurun menjadi Rp. 21.150.421.221,00 , pada tahun 2022 - 2023 penjualannya mengalami penurunan kembali. Kondisi ini bisa dikatakan tidak stabil setiap tahunnya karna mengalami naik turun.

Perusahan yang memiliki pengendalian internal yang baik, yaitu perusahaan menerapkan adanya pemisahan tugas atau fungsi di masing-masing bagian. Agar terhindar dari resiko kesalahan dan penyelewangan kekuasaan. Namun, di PUSKUD Riau ditemukan tergabungnya antara 2 fungsi, yaitu antara fungsi penjualan dan fungsi penagihan. Dimana fungsi penagihan di PUSKUD Riau ini mencakup di Fungsi penjualan. Hal ini bisa terjadi resiko kesalahan dan penyelewangan tidak adanya pemisahan fungsi. Selain itu, ditemukan sistem infrormasi akuntansi penjualan di PUSKUD RIAU yang dijalankan oleh perusahaan 70% masih manual dan 30% sistem akuntansi komputerisasi menggunakan Microsoft excel. Hal ini juga berpengaruh ke pengendalian internal yang efektifitas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Aini, D. T. R. M. (2020). Perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu peneliti

mengambil sampel di CV Surya Kuansing bergerak dibidang penjualan motor. Sedangkan penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada PUSKUD Riau bergerak dibidang penjualan / distributor pupuk. Kemudian penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat kelemahan seperti belum adanya kartu gudang dan kartu persediaan yang mengakibatkan CV Surya Kuansing belum berjalan efektif dan efisiensi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian sistem

Menurut Manurung (2019) sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari kesatuan yang utuh dari beberapa bagian yang saling berhubungan dan saling berinteraksi sehingga mencapai suatu tujuan tertentu bagi pihak berkepentingan.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan keterangan diatas sistem informasi akuntansi suatu informasi yang bertujuan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak intern maupun pihak ekstern yang didapat dari pengumpulan data siap diolah menjadi laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak berkepentingan.

Informasi

Informasi adalah kumpulan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya. Tanpa informasi, sistem tidak dapat berfungsi dengan lancar. Pada akhirnya, informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya. Tanpa informasi ini, sistem tidak akan berjalan lancar dan pada akhirnya mungkin tidak berfungsi .jadi kata lain, sumber informasi adalah data Nitami, A., Munthe, A. A., & Masrizal, M. (2021).

Akuntansi

Menurut Warren, C. S., dkk (2019 : 3) akuntansi dapat diartikan sebagai sisitem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Jadi dapat disimpulkan akuntansi adalah proses yang membentuk suatu laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan yang membutuhkan

informasi mengenai aktivitas ekonomi maupun kondisi perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memudahkan bisnis dalam melakukan sebagian besar aktivitas. Memberikan informasi yang akurat dan akurat mengurangi biaya produksi dan menjadikan Anda lebih efektif dan efisien di jurnal Sistem informasi akuntansi yang baik dapat mencegah terjadinya penipuan dan pemalsuan laporan keuangan khususnya pada penjualan dan penerimaan kas suatu perusahaan (Rohali, E., Askandar, N. S., & Anwar, S. A. (2020). Sistem yang dapat memberikan sebuah informasi yang dihasilkan dari rangkaian mulaia dari mengumpulkan, mencatat, menyimpan memproses sampai membentuk laporan akuntansi yang digunakan untuk mengambil keputusan oleh pemamngku kepentingan internal maupun eksternal (Azmi dkk, 2023)

Pengertian Sistem Penjualan Tunai

Menurut (Mulyadi dalam Aini, D. T. R. M. 2020) menjelaskan bahwa penjualan tunai dilaksanakan dengan cara pembeli melakukan pembayaran harga sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah itu barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan.

Fungsi yang terkait

Teori Mulyadi (2016 : 385) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 menjelaskan bahwa fungsi yang terkait dalam penjualan tunai yaitu ada 4 fungsi. fungsi penjualan, fungsi akuntansi, fungsi gudang, fungsi pengiriman

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut teori Mulyadi (2016 : 386-391) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 menjelaskan bahwa terdapat 4 dokumen sebagai berikut, faktur penjualan tunai, faktur penjualan COD, bukti setor bank dan rekap beban pokok penjualan.

Catatan Akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut teori Mulyadi (2016 : 386-391) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 menjelaskan bahwa terdapat 5 catatan akuntansi yang digunakan sistem akuntansi penjualan tunai yaitu, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang.

Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai menurut teori Mulyadi (2016 : 386-391) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 menjelaskan ada 7 prosedur yang dilakukan diantaranya, prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosedur pencatatan beban pokok.

Pengertian Penjualan Kredit

Menurut Mulyadi (2016 : 206) dalam dalam Aini, D. T. R. M. 2020 adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu, perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.

Fungsi yang terkait

Teori Mulyadi (2016 : 161 - 162) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 menjelaskan bahwa fungsi yang terkait dalam penjualan kredit yaitu ada 6 fungsi antara lain, fungsi kredit, fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi dan fungsi penagihan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit

Mulyadi (2016 : 170) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 menjelaskan bahwa dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit yaitu, faktur penjualan kartu kredit dan surat tagihan.

Catatan Akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit

Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 menjekaskan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit yaitu, jurnal penjualan, kartu piutang catatan akuntansi dan kartu gudang.

Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan kredit

Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 menjelaskan bahwa jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan kredit ada 5 prosedur yang dilakukan antara lain, prosedur order penjualan, prosedur pengiriman barang, prosedur pencatatan piutang, prosedur penagihan dan prosedur pencatatan penjualan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengertian efektivitas

Menurut Astuti (2019) efektivitas merupakan tercapainya tujuan yang telah diplaningkan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, sesuai waktu yang ditetapkan dan personil yang ditentukan.

Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Hery (2019:132) pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang didesain untuk memberikan suatu kepastian yang layak untuk manajemen dengan ambisi perusahaan telah mencapai tujuan dan targetnya. Manajemen sistem pengendalian internal dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif memiliki tiga tujuan umum yaitu keandalan laporan keuangan, efisiensi operasi, serta ketaatan pada hukum dan peraturan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019 : 18) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai pihak manager operasional, staff accounting dan marketing penjualan PUSKUD Riau. Penelitian ini dilakukan di PUSKUD Riau berlatar di Jl. Jend. Sudirman No.179, Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28155. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 sampai dengan Januari 2024

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data :

1. Data primer

Data berasal dari hasil wawancara dengan pihak pihak manager operasional, staff accounting dan marketing penjualan PUSKUD Riau.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari bukti – bukti yang ada. Berupa dokumen penjualan dan Laporan Sisa Hasil Usaha PUSKUD Riau Baik dalam bentuk catatan maupun data historis.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Yaitu peneliti mengamati dan mencatat informasi situasi dan peristiwa yang dilakukan selama penelitian.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data melalui komunikasi dan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui Tanya jawab. Di penelitian ini, peneliti mewawancarai secara langsung dengan manager operasional dan staff accounting PUSKUD Riau mengenai sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal di PUSKUD Riau.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti bukti serta catatan yang sudah berlalu. Di penelitian ini, peneliti memperoleh dokumen dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi di PUSKUD Riau.

Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis dengan cara melakukan perbandingan hasil temuan lapangan mengenai sistem akuntansi penjualan di PUSKUD Riau dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020. Untuk membandingkan hasil temuan lapangan mengenai sistem akuntansi penjualan di PUSKUD Riau dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 peneliti melakukan langkah-langkah : Membandingkan fungsi terkait sistem akuntansi penjualann tunai dan kredit, membandingkan dokumen terkait sistem akuntansi penjualan tunai dan kredit, membandingkan catatan akuntansi terkait penjualan tunai dan kredit, membandingkan prosedur-prosedur terkait penjualan tunai dan kredit, menilai sistem akuntansi penjualan yang

berjalan pada PUSKUD Riau. Setelah membandingkan antara sistem akuntansi penjualan yang diterapkan pada PUSKUD Riau dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 tentang sistem akuntansi dan mendeskripsikan berbagai data yang diperoleh dan disusun sedemikian rupa untuk kemudian dapat diteliti berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan sehingga dapat di ambil kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan menunjang efektivitas pengendalian internal di PUSKUD Riau. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitiannya yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara pada tanggal 8 Januari 2024 di Kantor PUSKUD Riau mewawancarai pihak manager operasional, staff accounting dan marketing penjualan di PUSKUD Riau. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan sistem informasi akuntansi penjualan PUSKUD Riau dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 .

Hasil Penelitian

Perbandingan Fungsi Terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit PUSKUD Riau dengan Kajian Teori

Dari hasil perbandingan fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau dengan kajian teori dapat dilihat bahwa fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan belum sesuai dengan teori mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020. Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan manager operasional dan staff accounting PUSKUD Riau pada tanggal 8 Januari 2024. Dari hasil perbandingan fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan hampir sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020

Pendapat Manager Operasional yang dinyatakan pada tanggal 8 Agustus 2024 menyatakan bhawa : “ Dalam menjalankan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan di PUSKUD Riau, fungsi yang digunakan untuk sistem infomasi akuntansi penjualan PUSKUD

Riau ini menggunakan 5 fungsi yaitu fungsi kredit, fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi”. Sedangkan menurut teori mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 terdapat 6 fungsi yaitu fungsi kredit, fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi dan fungsi penagihan.

Perbandingan Fungsi Terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai PUSKUD Riau dengan kajian Teori

Dari hasil perbandingan fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan di PUSKUD Riau dengan kajian teori dapat dilihat fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020. Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Manager Operasional PUSKUD Riau yang selaras dengan staff accounting pada tanggal 8 Januari 2024 menyatakan bahwa : “Dalam menjalankan prosuder sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau, fungsi yang digunakan untuk sistem informasi akuntansi penjualan PUSKUD Riau ini menggunakan 5 fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

Perbandingan Dokumen Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Kredit PUSKUD Riau dengan Kajian Teori

Dari hasil perbandingan dokumen yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan di PUSKUD Riau dengan kajian teori dapat dilihat bahwa dokumen yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan di PUSKUD Riau sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020. Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Manager Operasional selaras yang selaras dengan staff accounting pada tanggal 8 Januari 2024 menyatakan bahwa : “Dalam menjalankan prosedur sistem penjualan kredit di PUSKUD Riau, dokumen yang digunakan untuk sistem akuntansi penjualan di PUSKUD Riau ini menggunakan 2 dokumen yaitu faktur penjualan dan surat tagihan yang berupa kwitansi”.

Perbandingan Dokumen Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PUSKUD Riau dengan Kajian Teori

Dari hasil perbandingan dokumen yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau dengan kajian teori dapat dilihat bahwa dokumen yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020. Dapat dibuktikan dari hasil wawancara

dengan Manager Operasional yang selaras dengan staff accounting pada tanggal 8 Januari 2024 menyatakan bahwa : “Dalam menjalankan prosedur sistem penjualan tunai pada PUSKUD Riau, dokumen yang digunakan untuk sistem akuntansi penjualan PUSKUD Riau ini menggunakan 3 dokumen yaitu faktur penjualan tunai, faktur penjualan COD, bukti setor bank dan rekap beban pokok penjualan”. Sedangkan menurut teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 menggunakan 4 dokumen yaitu faktur penjualan tunai, faktur penjualan COD, bukti setor bank dan rekap beban pokok penjualan.

Perbandingan Catatan Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Kredit PUSKUD Riau dengan Kajian Teori

Dari hasil perbandingan catatan akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau dengan teori dapat dilihat bahwa catatan yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020. Karena PUSKUD Riau tidak sepenuhnya menggunakan catatan akuntansi yang di ada pada teori Mulyadi (2016). Catatan yang digunakan untuk sistem akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau ini menggunakan dokumen jurnal umum. Sedangkan menurut teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 catatan akuntansi yang digunakan sistem akuntansi penjualan ada 3 catatan akuntansi yang digunakan sistem akuntansi penjualan yaitu jurnal penjualan, kartu piutang dan kartu gudang.

Perbandingan Catatan Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PUSKUD Riau dengan Kajian Teori

Dari hasil perbandingan catatan akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau dengan teori dapat dilihat bahwa catatan yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020. Karena masih ada beberapa catatan yang belum digunakan sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020. Catatan yang digunakan untuk sistem akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau ini menggunakan dokumen jurnal umum saja. Sedangkan menurut teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 catatan akuntansi yang digunakan sistem akuntansi penjualan ada 5 catatan akuntansi yang digunakan sistem akuntansi penjualan yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang.

Perbandingan Prosedur Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Kredit PUSKUD Riau dengan Kajian Teori

Dari hasil perbandingan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau dengan kajian teori dapat dilihat bahwa prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020. Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Manager Operasional yang selaras dengan staff accounting pada tanggal 8 Januari 2024 menyatakan bahwa : “Dalam menjalankan prosedur sistem penjualan pada PUSKUD Riau, prosedur sistem akuntansi penjualan PUSKUD Riau ini menggunakan prosedur penjualan yaitu prosedur order penjualan, prosedur pengiriman barang, prosedur pencatatan piutang, prosedur penagihan dan prosedur pencatatan penjualan”.

Perbandingan Prosedur Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PUSKUD Riau dengan Kajian Teori

Dari hasil perbandingan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau dengan kajian teori dapat dilihat bahwa prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020. Karena masih ada beberapa catatan yang belum digunakan sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Prosedur sistem akuntansi penjualan PUSKUD Riau ini menggunakan 6 prosedur penjualan yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank dan prosedur pencatatan penerimaan kas. Sedangkan menurut teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 prosedur penjualan yang digunakan sistem akuntansi penjualan ada 7 yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosedur pencatatan beban pokok.

Penerapan Sistem pengendalian Internal yang efektif dalam sistem informasi akuntansi pada dasarnya sudah sesuai dengan teori teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 jika praktek yang dilakukan oleh PUSKUD Riau dinilai berdasarkan komponen komponen yang dapat dilakukan sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 maka dapat meningkatkan pengendalian internal yang baik diantaranya: mencukupi fungsi – fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan, menggunakan dokumen – dokumen yang lengkap, pencatatan akuntansi yang sesuai dan melakukan prosedur prosedur sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai dengan dengan teori Mulyadi (2016) dalam Aini, D. T. R. M. 2020 .

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

Kondisi kerja yang baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi penjualan pada PUSKUD Riau belum sepenuhnya sesuai menunjang efektifitas pengendalian internal, karena masih ada beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016): Di PUSKUD Riau masih ada fungsi dalam penjualan kredit yang belum sesuai yaitu fungsi penagihan. Dimana fungsi ini ada, tetapi tergabung dengan fungsi kredit. Jadi di PUSKUD Riau ini bagian fungsi penagihan tidak ada pemisahan fungsi. Sedangkan fungsi kredit, fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi sudah sesuai.

Di PUSKUD Riau masih ada dokumen penjualan tunai yang belum sesuai yaitu dokumen beban pokok penjualan. Sedangkan dokumen faktur penjualan tunai, faktur penjualan COD, dan bukti setor tunai sudah sesuai. Catatan akuntansi ketika penjualan kredit di PUSKUD Riau masih belum sesuai yaitu tidak ada kartu piutang, kartu gudang dan jurnal penjualan. Di PUSKUD Riau ini mencatat menggunakan Jurnal umum. Catatan akuntansi ketika penjualan kredit di PUSKUD Riau masih belum sesuai yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, kartu gudang dan kartu persediaan. Sedangkan catatan akuntansi penjualan tunai, jurnal umum sudah sesuai. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai di PUSKUD Riau ini masih belum sesuai, prosedur pencatatan beban pokok. Sedangkan prosedur penjualan tunai prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank dan prosedur pencatatan penerimaan kas sudah sesuai.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada PUSKUD Riau dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut, Kepada pihak manajemen PUSKUD Riau agar dapat meningkatkan

kualitas mengenai sistem informasi akuntansi penjualan. Agar kedepannya PUSKUD Riau semakin maju. Adanya pihak yang menguasai IT / komputerisasi yang handal untuk membuat pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif. Mengenai penelitian lanjutan semoga bisa dijadikan acuan dan referensi dalam melakukan penelitian mengenai analisis sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektifitas pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, A., Sandria, A. M., Ardina, A. K., & Putri, S. (2022). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi Melalui Persepsi Mahasiswa Universitas Trilogi. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Agustina, A., Sugeng, S., & TOHARI, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Armada Pagora Jaya.
- Aini, D. T. R. M. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV. Surya Kuantan Singingi. *JUHANPERAK*, 1(1), 193-207.
- Arifin, A. (2023). *Analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit dalam upaya meningkatkan sistem pengendalian internal pada ud. Karya jati jombang* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Damayanti, I. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 95-102.
- Handriyani, R. (2021). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SISTEM PEMERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV. FAJAR UTAMA JAYA. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4), 13-20.
- <https://puskudriau.co.id> (Riau, 2023)
- Indrasti, D. M., & Sulistyawati, A. I. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektifitas pengendalian internal. *Solusi*, 19(2).
- Mahmud, A. (2021). *ANALISIS SISTEM INFORMASI PENJUALAN DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN INTERN PADA PT. GLOBAL ASIA HOME WORLD* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara).
- Manurung, I. H. (2019). Sistem informasi lembaga kursus dan pelatihan (LKP) city com berbasis web menggunakan php dan mysql. *Jurnal Mahajana Informasi*, 4(1), 42-50.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mursidah, A. A., Nugroho, G. W., & Eriswanto, E. (2020, September). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan (Studi kasus pada PT. Pratama Abadi Industri JX). In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1, pp. 34-41).
- Nariranti, O., Nurdiwaty, D., & Kurniawan, A. (2022, September). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA BANK MANDIRI CABANG KEDIRI. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 7, No. 1, pp. 202-214).
- Nitami, A., Munthe, A. A., & Masrizal, M. (2021). Sistem Informasi Reservasi Hotel Rantauprapat Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter. *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)*, 1(1), 7-17.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Pala'langan, E. I., Saerang, D. P., & Gamaliel, H. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4).
- Pandu Widodo, Hesti et. al. 2024. Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi, *Journal Of Management and Creative Business* 2 (1) , 66 - 8
- Rizqi, I. Z., Harmain, H., & Aslami, N. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penjualan E-Ticket Menggunakan Aplikasi Kai Access (Studi Kasus Pada Pt. Kereta Api Indonesia Medan). *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 279-292.
- Rohali, E., Askandar, N. S., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(12).
- Sabella, v. (2020). *Analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit dalam upaya meningkatkan sistem pengendalian internal pada pt. Surya plastindo gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara).
- Setyawan, Y., & Widyawati, D. (2022). Analisis pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penjualan untuk efektivitas dan efisiensi penjualan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Simon, E. S. N., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 238-252.
- Suawah, M. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1463-1471.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Susanti, E., Syawalina, C. F., & Ismaida, N. (2021). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. DAIHATSU BANDA ACEH. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 11(3).

Warren, C. S., dkk (2019). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Wira Buana, A. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV Advertising Arjuna Pematang Siantar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

Zahro, S. F. (2019). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 215-222.